

## EVALUASI DAMPAK PSIKIS PADA MAHASISWA UNIMMA AKIBAT PEMBELAJARAN DARING SAAT PANDEMI DALAM PROGRAM PENGABDIAN SATGAS COVID-19 UNIMMA

Hijrah Eko Putro<sup>1</sup>, Astiwi Kurniati<sup>1</sup>, Nofi Nuryuhanita<sup>1</sup>, Kurniawan Diyar Prasetyo<sup>1</sup>, Diyah Ajeng Laila Ramadani<sup>1</sup>, Anita Rahayu Lestari<sup>2</sup>, Puput Setiyani<sup>2</sup>

Received: 1 November 2022 | Accepted: 23 Desember 2023 | Published: 25 Desember 2023

<sup>1</sup>Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Magelang

<sup>2</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang

E-mail : hijrah\_ekoputro@unimma.ac.id

### ABSTRAK

Pengaruh pandemi COVID-19 secara nyata memang terasa oleh masyarakat di seluruh di dunia. Banyak sekolah yang menerapkan metode pemberian tugas secara daring bagi para mahasiswa. Penugasan itu dilakukan melalui berbagai media sosial yang tersedia, terutama zoom. Pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 merupakan iklim pembelajaran yang baru yang dirasakan oleh mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terkait psikologi responden dengan adanya pandemi Covid-19. Perubahan yang terlalu singkat ini menyebabkan kebingungan pada mahasiswa dan ditambahkan dengan kendala-kendala yang ditemui mahasiswa saat proses pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa menjadi stres. Hasil dari pengabdian ini menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa UNIMMA S1 Farmasi dan S1 Bimbingan Konseling dalam melakukan pembelajaran hanya memahami 25 – 50% dan 50% - 75% materi yang disampaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online kurang efektif untuk mahasiswa S1 Farmasi dan S1 Bimbingan Konseling.

**Kata Kunci:** COVID-19, pembelajaran daring, stress, mahasiswa

### PENDAHULUAN

Pengaruh pandemi COVID-19 secara nyata memang terasa oleh masyarakat di seluruh di dunia. Pada pengertiannya, COVID- 19 atau Corona Virus Disease 2019 adalah jenis virus baru (Zulva, 2020) yang awalnya ditemukan pada tahun 2019 di Kota Wuhan China, dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya (World Health Organization, 2020). Karena

perkembangan dan penyebaran virus yang begitu cepat, WHO pun kemudian menyatakan status COVID-19 sebagai pandemi atau epidemi global sehingga perlu penerapan dan pencegahan penyebaran virus secara masif. Hal ini terbukti dengan diterapkannya beberapa aturan di berbagai negara termasuk di Indonesia, yakni penggunaan masker, hand sanitizer, disinfektan, cuci tangan yang teratur, dan pemberlakuan physical distancing sehingga memicu trending

tagar #dirumahaja di berbagai media social (Setyaningrum & Yanuarita, 2020).

Banyak sekolah yang menerapkan metode pemberian tugas secara daring bagi para siswa. Penugasan itu dilakukan melalui berbagai media sosial yang tersedia, terutama zoom. Dalam kondisi darurat karena adanya virus corona seperti sekarang, bentuk penugasan yang dipandang efektif dalam pembelajaran jarak jauh. Konsekuensinya, pengenalan konsep mengenai suatu pelajaran sebagaimana yang diterapkan dalam pembelajaran tatap muka tidak bisa berjalan dengan baik. Dalam pembelajaran tatap muka, akan ada penyampaian konsep pembelajaran dan tujuannya terlebih dahulu. Kemudian pembelajaran berlanjut sampai pemahaman dan pengembangannya. Tahapan-tahapan tersebut dinilai tidak berjalan dengan baik dalam situasi darurat seperti sekarang (Hasanah et al., 2020).

Mahasiswa perguruan tinggi memiliki resiko tinggi terjadi stres dan terpapar dengan berbagai stresor. Stres yang dialami mahasiswa yang terjadi di sekolah / perguruan tinggi disebut dengan stress akademik. Stres akademik pada mahasiswa tidak hanya terjadi di

Indonesia, penelitian wang menyimpulkan bahwa mahasiswa China menunjukkan kecemasan yang lebih tinggi selama pandemi covid-19. Perubahan kurikulum, perubahan kondisi lingkungan, iklim pembelajaran yang baru menyebabkan timbulkan stres akademik. Pembelajaran daring akibat pandemi covid-19 merupakan iklim pembelajaran yang baru yang dirasakan oleh mahasiswa. Perubahan yang terlalu singkat ini menyebabkan kebingungan pada mahasiswa dan ditambahkan dengan kendala-kendala yang ditemui mahasiswa saat proses pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa menjadi stres (Andiarma & Kusumawati, 2020).

Kesehatan mental merupakan aspek penting dalam mewujudkan kesehatan yang menyeluruh. Namun di sebagian besar negara berkembang, masalah kesehatan mental belum diprioritaskan apabila dibandingkan dengan penyakit menular. Regulasi, kebijakan kesehatan mental dan implementasinya di Indonesia masih diikuti oleh kesenjangan yang luas terkait dengan masalah cakupan dan akses pada pelayanannya. Pada tahun 2020, Hari Kesehatan Mental Sedunia, yang diperingati pada 10 Oktober 2020,

mengambil tema “an opportunity to kick-start a massive scale-up in investment in mental health.” World Health Organization (WHO) menekankan pada konsekuensi yang ditimbulkan saat kehidupan kita yang telah banyak berubah akibat pandemi COVID-19. Penekanan lain adalah mendorong negara-negara di dunia untuk memberikan perhatian lebih pada kesehatan mental. Sebagai salah satu sektor yang paling terdampak akibat pandemi, kesehatan mental merupakan salah satu bidang kesehatan masyarakat yang paling terabaikan. Padahal, hampir 1 miliar orang hidup dengan gangguan mental, 3 juta orang meninggal setiap tahun akibat penggunaan alkohol yang berbahaya, dan 1 orang meninggal setiap 40 detik karena bunuh diri. Saat ini, miliaran orang di seluruh dunia telah terpengaruh oleh pandemi COVID-19, yang berdampak pada buruknya kondisi kesehatan mental masyarakat (Ridlo 2020).

Menurut penelitian (Kartika, 2020) Penyebab munculnya gejala stres pada mahasiswa akibat dampak pembelajaran jarak jauh di masa pandemic covid-19 yaitu tugas perkuliahan, lingkungan belajar, kebisingan, keterbatasan pemahaman

terkait materi yang didapat, dll. Menurut penelitian (Andiarma & Kusumawati, 2020) Pembelajaran daring selama pandemi covid-19 memberikan pengaruh terhadap stres akademik mahasiswa. Stres akademik terjadi karena perubahan proses pembelajaran tatap muka ke pembelajaran secara daring secara cepat dimana maha- siswa berperan penting dalam kemajuan akademiknya sendiri. Menurut penelitian (Setyaningrum & Yanuarita, 2020) bahwa COVID-19 membawa pengaruh terhadap kesehatan mental masyarakat di Kota Malang, Jawa Timur. Adapun gangguan mental yang terjadi yakni berupa kecemasan dan ketakutan akan terinfeksi virus khususnya pada awal-awal kemunculan COVID-19, yang kemudian berubah menjadi kecemasan karena ketakutan dan kehilangan pekerjaan oleh banyak masyarakat

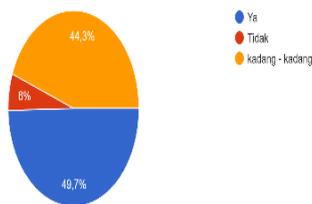
#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian yang dilakukan dengan pendekatan deskriptif analitik dengan jumlah sampel 149 responden dengan teknik total sampling telah dilakukan pada mahasiswa yang menjalani proses pembelajaran daring selama pandemic Covid-19. Pengabdian

dilakukan pada mahasiswa S1 Farmasi dan S1 Bimbingan Konseling UNIMMA. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terkait psikologi responden dengan adanya pandemi Covid-19

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Apakah anda memiliki kendala saat pembelajaran daring?  
149 tanggapan

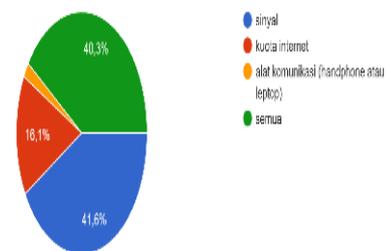


Gambar 1. Responden Memiliki Kendala saat Pembelajaran Daring

Dalam pembelajaran daring ini banyak masalah yang muncul pada para mahasiswa. Salah satu masalah yang muncul dalam penyelenggaraan pembelajaran daring adalah permasalahan regulasi diri. Kegiatan belajar di rumah membawa beberapa dampak antara lain kontrol yang akan berkurang dari para pendidik. Intensitas pertemuan antara pendidik dan peserta didik menjadi lebih rendah. Hal ini menyebabkan para peserta didik merasa lebih bebas berada di rumah atau tempat lainnya dan terlepas dari pantauan para pendidik (Alfiandy warih handoyo, Arga Satrio Prabowo, 2020).

Kendala sendiri merupakan hal yang penting dalam pembelajaran daring. Semakin sedikit kendala maka semakin sedikit pula stress yang akan dimiliki oleh mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 49,7% mahasiswa UNIMMA S1 Farmasi dan S1 Bimbingan Konseling memiliki kendala saat pembelajaran berlangsung, 44,3% terkadang memiliki kendala saat mengikuti pembelajaran daring dan 6% tidak memiliki kendala saat pembelajaran online.

Kendala apa saja yang ada alami saat pembelajaran daring?  
149 tanggapan



Gambar 2. Kendala yang Dimiliki Responden Saat Pembelajaran Daring Pembelajaran jarak jauh merupakan metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Kartika, 2020).

Dalam pembelajaran daring sendiri banyak sekali kendala yang menjadi permasalahan terutama mahasiswa UNIMMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 41,6% mahasiswa terkendala oleh sinyal, 16,1% mahasiswa terkendala oleh kuota internet, 2% mahasiswa terkendala oleh alat komunikasi seperti handphone dan laptop, dan 40,3% mahasiswa terkendala oleh sinyal, alat komunikasi, dan kuota internet. Dapat dilihat bahwa sinyal merupakan kendala terbesar pada saat pembelajaran daring pada mahasiswa



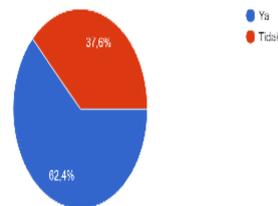
Gambar 3. Tingkat Pemahaman Saat Pembelajaran Daring

Keunggulan dari perkuliahan online adalah dapat memberikan pengalaman yang berbeda dalam perkuliahan, perkuliahan dapat dilakukan dimana saja dengan menggunakan komputer ataupun handphone android, menekan kemandirian dalam belajar dan juga standar kualitas dari pemberian materi lebih konsisten (Ningsih, 2020). Tetapi

hal yang lebih penting yaitu pemahaman dalam pembelajaran online.

Hasil dari pengabdian yang dilakukan gambar 3 tersebut menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa UNIMMA S1 Farmasi dan S1 Bimbingan Konseling dalam melakukan pembelajaran hanya memahami 25 – 50% dan 50% - 75% materi yang disampaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran online kurang efektif untuk mahasiswa S1 Farmasi dan S1 Bimbingan Konseling.

Apakah pembelajaran daring membuat anda stres atau tertekan?  
149 tanggapan



Bagan 4. Pembelajaran Daring Membuat Responden Stres dan Tertekan

Stres dapat terjadi karena banyaknya materi pelajaran yang harus dipelajari, kurangnya feedback yang diberikan dosen, kualitas dosen yang mengajar, serta banyaknya tugas yang diberikan dosen (Hasanah et al., 2020). Masalah-masalah yang dialami mahasiswa, jika tidak segera ditangani dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti depresi.

Hasil dari pengabdian terlihat dari tabel 4 yaitu 62,42% mahasiswa mengalami stres dan tertekan akibat pembelajaran daring dan hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring membuat mahasiswa tertekan dan stres secara terus menerus.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari kajian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa selama pandemi berlangsung banyak mahasiswa yang stres ataupun tertekan dengan adanya kuliah online. kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat stres pada mahasiswa UNIMMA. Dalam hasil pengabdian diketahui bahwa 63,42% mahasiswa mengalami stres pada saat pembelajaran, hal yang membuat mahasiswa tertekan diantaranya terkendala sinyal sebesar 41,6%. Hal tersebut berdampak pada pemahaman pada mahasiswa yang rata – rata mahasiswa kurang memiliki pemahaman dengan presentase 25 – 50% dan 50 – 75%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Handoyo AF, Prabowo AS. Prokrastinasi akademik mahasiswa selama pembelajaran daring. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2020: 3(1): 355–361.

Andiarma F, Kusumawati E. Pengaruh pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa selama pengaruh pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. 2020: 16: 139–149. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.10395>

Hasanah U, Ludian, Immawati, PH L. Gambaran psikologis mahasiswa dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19. *Keperawatan Jiwa*. 2020: 8(3): 299–306.

Kartika R. Analisis faktor munculnya gejala stres pada mahasiswa akibat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Edukasi Dan Teknologi*. 2020: 1(2): 107–115. [https://www.researchgate.net/profile/Abdul\\_Latip/publication/341868608\\_PERAN\\_LITERASI\\_TEKNOLOGI\\_INFORMASI\\_DAN\\_KOMUNIKASI\\_PADA\\_PEMBELAJARAN\\_JARAK\\_JAUH\\_DI\\_MASA\\_PANDEMI\\_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERAN-LITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI](https://www.researchgate.net/profile/Abdul_Latip/publication/341868608_PERAN_LITERASI_TEKNOLOGI_INFORMASI_DAN_KOMUNIKASI_PADA_PEMBELAJARAN_JARAK_JAUH_DI_MASA_PANDEMI_COVID-19/links/5ed773c245851529452a71e9/PERAN-LITERASI-TEKNOLOGI-INFORMASI-DAN-KOMUNIKASI)

Ningsih DMR. Pengaruh metode kuliah online terhadap tingkat pemahaman materi kuliah hukum investasi pada mahasiswa universitas teknologi indonesia. *Jurnal Pendidikan*. 2020: 21(2): 104–110.

Ridlo IA. *Jurnal psikologi dan kesehatan mental pandemi covid-19 dan tantangan kebijakan kesehatan mental di indonesia*. Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. 2020: 155–164. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i>

12020.155-164  
Setyaningrum W, Yanuarita HA.  
Pengaruh covid-19 terhadap  
kesehatan mental masyarakat di

kota malang. Ilmu Sosial Dan  
Pendidikan. 2020: 4(4): 7.  
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/1580/1392>